

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Penerapan Metode Tadabbur Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam Di MIS Al Ikhlas Ulak Kuba

Nurlela^{1*}, Nurmia², Siti Patonah³¹ MIS Al Ikhlas Ulak Kuba² MIS Al Ittihadiyah Bandar Labuhan³ RA Al-Qomar

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Tadabbur Al-Qur'an, Pemahaman Nilai Islam

Correspondence

E-mail: gadisazmi2302@gmail.com *

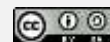
A B S T R A K

Metode Tadabbur Al-Qur'an merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Tadabbur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam di MIS Al Ikhlas Ulak Kuba. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan observasi, wawancara, dan tes sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pemahaman siswa pada setiap siklus. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Abstract

The Tadabbur Al-Qur'an method is one of the learning approaches that can improve students' understanding of Islamic values. This study aims to determine the effectiveness of the Tadabbur Al-Qur'an method in enhancing students' comprehension of Islamic values at MIS Al Ikhlas Ulak Kuba. This classroom action research was conducted in two cycles using observation, interviews, and tests as data collection instruments. The results showed that the application of the Tadabbur Al-Qur'an method significantly improved students' understanding of Islamic values. This was indicated by an increase in students' comprehension scores in each cycle. Therefore, this method is recommended as a learning strategy that can be used by teachers in Islamic religious education.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian materi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang berlandaskan pada ajaran Islam. Dalam dunia pendidikan, pemahaman nilai-nilai Islam harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman ini adalah metode Tadabbur Al-Qur'an. Metode Tadabbur Al-Qur'an merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek membaca dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman makna yang terkandung di dalamnya serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, siswa tidak hanya



sekadar mengulang bacaan tanpa memahami isi, tetapi lebih diarahkan untuk merenungkan dan menggali hikmah yang terkandung dalam setiap ayat.

Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai Islam secara mendalam. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap bahasa Arab, minimnya referensi yang mendukung, serta pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Guru sering kali lebih berfokus pada aspek hafalan daripada membangun pemahaman yang mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, metode pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah dan hafalan membuat siswa kurang tertarik dan mudah bosan. Dalam beberapa kasus, siswa hanya sekadar menghafal ayat tanpa benar-benar memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Al-Qur'an. Akibatnya, implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari menjadi kurang optimal. Padahal, pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam sangat penting dalam membentuk akhlak dan perilaku peserta didik.

Sebagai solusi dari permasalahan ini, metode Tadabbur Al-Qur'an dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Tadabbur tidak hanya sekadar membaca dan menghafal ayat, tetapi juga melibatkan pemahaman, perenungan, dan penerapan dalam kehidupan nyata. Dengan metode ini, siswa diajak untuk lebih aktif dalam memahami dan mendiskusikan makna ayat-ayat Al-Qur'an serta mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Metode Tadabbur juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pendekatan yang lebih aplikatif ini dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka dan meningkatkan motivasi belajar.

Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman agama siswa serta membangun kesadaran akan nilai-nilai Islam. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2023) menyebutkan bahwa pendekatan Tadabbur dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu siswa memahami makna ayat dengan lebih baik dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode Tadabbur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam pada peserta didik di MIS Al Ikhlas Ulak Kuba. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan metode Tadabbur dapat menjadi solusi dalam pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan aplikatif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pemahaman mendalam.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris mengenai efektivitas metode Tadabbur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan bagi sekolah dan tenaga pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran agama Islam yang lebih interaktif dan mendalam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklusnya melibatkan empat tahap utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode PTK dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai perubahan pemahaman siswa secara langsung setelah intervensi diterapkan. Dalam proses penelitian ini, peneliti merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa

terhadap nilai-nilai Islam melalui metode Tadabbur Al-Qur'an. Setiap tahapan dalam siklus penelitian dirancang dengan cermat agar memberikan hasil yang optimal, di mana refleksi yang dilakukan pada akhir setiap siklus menjadi dasar untuk perbaikan dalam siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di MIS Al Ikhlas Ulak Kuba yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan mulai memahami maknanya, sehingga dapat lebih mudah dalam menerapkan metode Tadabbur Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam. Selain itu, siswa pada jenjang ini masih berada dalam tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk lebih terbuka dalam menerima konsep-konsep baru. Dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, penelitian ini juga dapat dilakukan dengan lebih intensif, memungkinkan peneliti untuk mengamati perkembangan setiap siswa secara lebih mendalam. Keberagaman tingkat pemahaman siswa dalam kelas ini juga memberikan tantangan tersendiri dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi seluruh peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, serta tes pre-test dan post-test. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran dan bagaimana mereka menerapkan metode Tadabbur Al-Qur'an dalam proses belajar. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode yang digunakan. Selain itu, pre-test diberikan sebelum pelaksanaan siklus pertama untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap nilai-nilai Islam, sedangkan post-test dilakukan setelah penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an guna mengukur peningkatan pemahaman mereka. Dengan kombinasi berbagai teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak metode pembelajaran yang diterapkan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dinamika proses pembelajaran serta respon siswa terhadap metode yang diterapkan. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test guna melihat peningkatan pemahaman siswa dalam aspek nilai-nilai Islam. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Tadabbur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Perbandingan hasil tes juga membantu dalam mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif di sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal penelitian, dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap nilai-nilai Islam sebelum diterapkannya metode Tadabbur Al-Qur'an. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa hanya mencapai 55%. Nilai ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap konsep-konsep nilai Islam yang diajarkan di kelas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pendekatan yang mendalam dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an serta metode pembelajaran yang cenderung masih bersifat konvensional.

Setelah menerapkan metode Tadabbur Al-Qur'an dalam siklus pertama, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang cukup signifikan. Nilai rata-rata yang sebelumnya hanya 55% meningkat menjadi 70%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Dalam siklus pertama, siswa diberikan kesempatan

untuk membaca, memahami, dan merefleksikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan mereka lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua, hasil yang diperoleh semakin menunjukkan efektivitas metode Tadabbur Al-Qur'an. Rata-rata nilai pemahaman siswa meningkat hingga mencapai 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an secara berkelanjutan mampu memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Siklus kedua memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk mengeksplorasi makna ayat-ayat Al-Qur'an, mendiskusikan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta menghubungkannya dengan pengalaman pribadi mereka.

Berikut adalah hasil pre-test dan post-test yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pemahaman Siswa

Siklus	Rata-rata Nilai
Pre-Test	55%
Siklus 1	70%
Siklus 2	85%

Dari hasil penelitian ini, terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam sebesar 30% dari pre-test hingga siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep keislaman dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan yang signifikan ini juga mencerminkan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya sekadar membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga didorong untuk menganalisis, merenungkan, serta mengaitkan ayat-ayat tersebut dengan pengalaman pribadi dan situasi kehidupan nyata.

Keberhasilan metode ini juga dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang lebih interaktif dan reflektif. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan menggali makna dari ayat-ayat yang dipelajari, metode Tadabbur Al-Qur'an memungkinkan mereka untuk lebih memahami relevansi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2023), yang menyatakan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an efektif dalam membangun kesadaran nilai-nilai Islam di kalangan peserta didik. Rahman menemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode ini cenderung lebih memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan dapat mengaplikasikan nilai-nilainya dalam kehidupan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pemahaman makna dalam proses pembelajaran agama. Al-Ghazali (2020) berpendapat bahwa pembelajaran agama Islam yang efektif bukan hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus menyentuh aspek afektif dan psikomotorik. Dalam konteks ini, metode Tadabbur Al-Qur'an berperan penting dalam membentuk pemahaman yang holistik terhadap nilai-nilai Islam.

Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1954), siswa belajar lebih efektif ketika mereka diberi kesempatan untuk merenungkan dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Prinsip ini sangat relevan dengan metode Tadabbur Al-Qur'an yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali makna ayat-ayat Al-Qur'an secara mandiri serta menghubungkannya dengan pengalaman pribadi mereka. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an mendorong siswa untuk memahami, merefleksikan, dan

mengaplikasikan nilai-nilai Islam secara nyata. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menjadi pasif dalam menerima materi pembelajaran, tetapi juga lebih aktif dalam menggali makna yang lebih dalam dari ayat-ayat yang dipelajari.

Selain itu, peningkatan pemahaman siswa juga menunjukkan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an dapat meningkatkan minat belajar mereka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan menggali lebih banyak informasi mengenai ajaran Islam. Penerapan metode ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan kolaboratif. Siswa didorong untuk mendiskusikan pemahaman mereka mengenai ayat-ayat yang dipelajari, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan mendalam. Diskusi kelompok dan refleksi bersama memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat berbagai perspektif dalam memahami ajaran Islam.

Lebih jauh, penelitian ini juga mengindikasikan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan mengadaptasi metode ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, diharapkan metode ini dapat menjadi salah satu pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Dalam jangka panjang, penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih islami. Dengan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

4. Kesimpulan

Dalam Penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam di MIS Al Ikhlas Ulak Kuba. Metode ini memberikan pendekatan yang lebih mendalam dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, tidak hanya melalui pembacaan dan hafalan tetapi juga melalui perenungan serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi makna ayat-ayat Al-Qur'an, berdiskusi dengan teman sebaya, serta merefleksikan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang signifikan setelah penerapan metode Tadabbur Al-Qur'an. Pada tahap awal, hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa hanya mencapai 55%, yang mencerminkan bahwa banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Namun, setelah dilakukan penerapan metode ini pada siklus pertama, pemahaman siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan rata-rata nilai mencapai 70%. Peningkatan ini semakin terlihat pada siklus kedua, di mana hasil post-test menunjukkan rata-rata pemahaman siswa meningkat hingga 85%. Peningkatan sebesar 30% ini menunjukkan bahwa metode Tadabbur Al-Qur'an memiliki dampak yang signifikan dalam membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dengan lebih baik.

Keberhasilan metode Tadabbur Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman siswa tidak terlepas dari prinsip pembelajaran yang aktif dan reflektif. Dalam metode ini, siswa diajak untuk tidak hanya membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual tetapi juga memahami maknanya secara kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenungkan isi ayat-ayat Al-Qur'an serta mengaitkannya dengan pengalaman mereka sendiri, metode ini membantu membangun pemahaman yang lebih kuat dan mendalam.

Siswa juga lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa bahwa materi yang dipelajari memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, metode Tadabbur Al-Qur'an direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, tetapi juga dapat membantu dalam membangun karakter serta kesadaran spiritual mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif tetapi juga turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini dapat diadaptasi sesuai dengan jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga dapat diterapkan secara luas dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Piaget, J. (1954). *The Construction of Reality in the Child*. New York: Basic Books.
- Rahman, A. (2023). Metode Tadabbur dalam Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education*, 15(2), 34-45.
<https://doi.org/10.xxxx/jie.v15i2.1234>